

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 32 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Didik Lestariyanto  
**NIM** : 6101409046  
**Program Studi** : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

  
Dra. Erni Suharini, M. Si.  
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah

  
Drs. Partin, M. Ag.  
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

  
Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 32 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas/lapangan. Laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL
3. Dra. Erni Suharini, M. Si. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Ranu Baskora Aji Putra, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang
5. Drs. Parlin, M.Ag. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di SMP 32 Semarang
6. Winarto, S.S. selaku Koordinator Guru Pamong yang memberikan bimbingan kepada penulis
7. Riyanto, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang
8. Dewan guru serta staf karyawan di SMP Negeri 32 Semarang
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 32 Semarang
10. Siswa-siswi SMP Negeri 32 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Syarat dan tempat pelaksanaan .....	5
D. Kewajiban mahasiswa pratikan .....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan .....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
BAB IV PENUTUP .....	11
A. Simpulan .....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik yang nantinya akan berkecimpung di dunia pendidikan. Di Universitas Negeri Semarang, pada kurikulum program S1 Kependidikan, terdapat mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar serta melaksanakan administrasi dalam pengajaran di sekolah - sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya jurusan pendidikan. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 32 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran

3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

### 1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama kuliah secara langsung tentang cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti rpp, silabus, prota, promes sebagai alat penunjang proses pembelajaran disekolah yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan mampu mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang bertanggung jawab, disiplin, dan professional.

### 2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan profesionalisme guru SMP Negeri 32 Semarang
- b. Menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan Universitas Negeri Semarang
- c. Mendapatkan banyak contoh metode pembelajaran baru yang dilakukan oleh mahasiswa PPL

### 3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait agar memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang digunakan
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pendidikan yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang - Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Syarat dan tempat pelaksanaan**

Syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, Strategi Belajar Mengajar 1, Strategi Belajar Mengajar 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon pesertag PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan Mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.

#### **D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individu dan meng-upload ke sikadu

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Sekolah tempat latihan mahasiswa praktikan adalah SMP Negeri 32 Semarang yang beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No.1 Semarang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 26 Juli 2012 bertempat di Gedung Serbaguna FIK UNNES

b. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES Pukul 07.00 WIB

c. Penerimaan

Penerimaan dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2012 di SMP Negeri 32 Semarang

d. Observasi sekolah

Kegiatan observasi meliputi observasi tentang lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan observasi dilakukan pada saat PPL 1.

e. Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang kegiatannya meliputi:

1. Pengajaran Model

Pada satu minggu awal praktikan berada di sekolah latihan, praktikan melakukan kegiatan Pengajaran model. Pada kegiatan ini praktikan mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar bidang studi sesuai dengan program studi mahasiswa praktikan..

## 2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, dalam pengajaran terbimbing guru pamong ikut masuk ke dalam kelas/ di lapangan. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan kepada guru pamong sebelum mahasiswa praktikan mulai mengajar.

## 3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

## 4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong bersama dosen pembimbing terhadap para mahasiswa yang dibimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti format atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Disisi lain penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikkan selama kegiatan PPL berlangsung.

#### 5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **D. Materi Kegiatan**

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan mengajar di kelas VII dan kelas VIII, dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah Penjasorkes.

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah khususnya pada mata pelajaran yang diampu oleh praktikan yakni penjasorkes.

Sehubungan dengan hal itu, berbagai kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

### **E. Proses Bimbingan**

Bimbingan dilakukan oleh praktikan terhadap Dosen Pembimbing dan guru pamong. Bimbingan berjalan secara efektif dan efisien. Praktikan sering berkonsultasi kepada guru pamong setiap sebelum maupun setelah proses pengajaran di kelas/lapangan. Praktikan berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan tentang cara mengajar di kelas/lapangan dengan karakter yang berbeda-beda tiap individu siswanya. Praktikan juga dibimbing tentang tata cara menghitung rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Guru Pamong selalu memberikan bimbingan tentang berbagai metode pengajaran
- b. Guru pamong memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai kreatifitas yang dimiliki mahasiswa praktikan
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, serta mendampingi siswa dalam perlombaan olahraga yang diikuti oleh sekolah

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal karena sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sangat minim, hanya ada satu lapangan kecil yang dipakai oleh dua kelas secara bersamaan
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Diawal proses belajar, sulit mengendalikan siswa karena saat microteaching yang dihadapi adalah mahasiswa yang berperan sebagai siswa SMP.
- d. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
- e. Ada beberapa siswa yang kadang sulit diatur saat mengikuti proses pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan SMP Negeri 32 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk menyelesaikan studinya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Diharapkan untuk mahasiswa PPL dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP 32 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana (khususnya dalam bidang olahraga), sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.
3. Kepada siswa - siswi SMP 32 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, dan semoga kelak dapat menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Didik Lestariyanto**  
**NIM : 6101409046**  
**Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya, dan tak lupa ucapan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, serta guru dan karyawan di SMP 32 SEMARANG sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) merupakan sarana pendidikan dalam hal pembelajaran yaitu penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku.

PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang yang bertempat di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 1 Semarang, Kota Semarang dimulai pada tanggal 02 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan melaksanakan Pengajaran Model, Pengajaran Terbimbing, Pengajaran Mandiri, pelaksanaan ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

Dari pengalaman mengajar yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas**

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup berbagai aspek pendidikan. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut bukan hanya untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan fisik saja, melainkan pendidikan jasmani dalam suatu proses pendidikan mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk itu dalam dunia pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani bukan hanya mengajak kita hidup sehat dan membangun perkembangan motorik siswa (psikomotor), tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa (kognitif) dan juga untuk mendidik siswa dalam bersikap yang lebih baik (afektif).

Kelemahan dari mata pelajaran ini sendiri adalah sebagian dari siswa itu sendiri yang kurang sadar, akan pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuhnya sendiri. Serta kurangnya sarpras yang memadai baik dari lapangan maupun alat-alat pendukung kegiatan penjas, hal inilah yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

### **2. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 32 Semarang sebagai penunjang kegiatan pembelajaran Penjasorkes dinilai belum cukup lengkap, karena untuk sarana yang ada yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran penjas hanya ada satu lapangan kecil yang dipakai oleh dua kelas

secara bersamaan. Sehingga terkadang untuk melakukan pembelajaran harus membawa siswa ke lapangan simpang lima yang sudah memakan cukup banyak waktu dalam perjalanan menuju lokasi, sehingga waktu pembelajaran tidak efektif. Sedangkan untuk prasarana, banyak terdapat bola yang sudah tidak layak pakai, sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Dalam menempuh PPL di SMP N 32 Semarang praktikan dibantu oleh Bapak Riyanto, S.Pd. selaku guru Penjas yang bertugas sebagai guru pamong praktikan. Beliau bisa dikatakan sebagai seorang guru yang menyenangkan dalam proses mengajar, tetapi juga mempunyai jiwa disiplin yang tinggi, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi di dalam bidangnya, sehingga dapat memberikan berbagai prestasi olahraga bagi sekolah. Dalam penyampaian materi, cara yang digunakan cukup efektif. Beliau mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, ataupun monoton. Dengan kondisi seperti itu siswa dapat merasa senang dan gembira dalam mengikuti mata pelajaran penjas.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, yaitu Bapak Ranu Baskora Aji Putra S.Pd., M.Pd. Sebagai dosen pembimbing beliau dapat dikatakan sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswanya dalam memilih strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dalam setiap kunjungannya disekolah, beliau selalu memberikan arahan dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

### **4. Pembelajaran Penjaskes di SMP 32 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMP 32 Semarang sudah cukup baik, guru mampu membuat peserta didik menyukai pembelajaran penjas dan mendapatkan beberapa prestasi dari berbagai cabang olahraga. Didalam pelajaran pendidikan jasmani guru memberikan materi dengan menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana yang ada.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Misalnya tentang sarana dan prasarana yang ada disekolah tidak selengkap yang ada pada saat diperkuliahan, selain itu juga banyaknya karakter siswa yang dihadapi sehingga cukup sulit untuk mengenal semua karakter siswa tersebut.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan dapat belajar banyak tentang metode pembelajaran disekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap, sehingga dapat menciptakan ide kreatif dalam memaksimalkan pembelajaran. Selain itu, praktikan juga dapat belajar mengenal berbagai karakteristik siswa yang berbeda, agar dapat lebih mendekatkan diri pada siswa.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMP Negeri 32 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, perlu adanya penambahan waktu untuk ekstra kurikuler agar ketrampilan yang dimiliki siswa-siswi tersebut dapat tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal.. Bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka Unnes harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dan menyiapkan dan meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa yang akan terjun kedalam dunia pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP 32 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP 32 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Oktober 2012

